

Analisis Manajemen Pendidikan Tinggi: Studi Kasus Pada Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda

Nur Agus Salim

Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda, Jl. KH. Wahid Hasyim Kec. Samarinda Utara, Kota. Samarinda, Indonesia

* Email Corresponding nuragussalim@uwgm.ac.id

INFO ARTIKEL

Sejarah Artikel:

Diterima: 20 Agustus 2023

Direvisi: 15 November 2023

Disetujui: 25 Desember 2023

Tersedia Daring: 1 Januari 2024

Kata Kunci:

Manajemen

Pendidikan Tinggi

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis manajemen pendidikan tinggi dengan menggunakan studi kasus pada Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda. Pada penelitian ini, penulis menggunakan metode literature review atau kajian literature. Literature review yaitu meninjau literatur ilmiah tentang sebuah topik dan secara kritis menganalisis, mengevaluasi, dan mensintesis temuan penelitian, teori, dan praktik. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang manajemen pendidikan tinggi dan memberikan rekomendasi untuk perbaikan dan pengembangan lebih lanjut.

ABSTRACT

Keywords:

Management

Higher Education

This research aims to analyze higher education management using a case study at Widya Gama Mahakam University, Samarinda. In this research, the author used a literature review or literature study method. Literature review is reviewing scientific literature on a topic and critically analyzing, evaluating, and synthesizing research findings, theory, and practice. It is hoped that the results of this research will provide a deeper understanding of higher education management and provide recommendations for further improvement and development.

©2024, Nur Agus Salim

This is an open access article under CC BY-SA license



1. Pendahuluan

Manajemen Pendidikan Tinggi memainkan peran yang sangat penting dalam menangani tantangan-tantangan yang muncul di dunia pendidikan tinggi. Manajemen ini berfokus pada pengorganisasian, perencanaan, serta pengawasan di institusi pendidikan tinggi seperti universitas dan perguruan tinggi. Ada beberapa latar belakang penting yang menunjukkan mengapa manajemen pendidikan tinggi begitu penting seperti Kompleksitas Sistem Pendidikan Tinggi, Perubahan Lingkungan Global, Peningkatan Permintaan dan Harapan, Keterbatasan Sumber Daya, Akuntabilitas dan Evaluasi. Pendidikan tinggi adalah sistem yang kompleks, mencakup berbagai elemen seperti penelitian, pengajaran, dan pelayanan masyarakat. Sistem ini memerlukan manajemen yang kuat untuk mengoordinasikan berbagai elemen tersebut dan memastikan mereka bekerja bersama untuk mencapai tujuan institusi.

Globalisasi dan teknologi telah mengubah dunia pendidikan. Pendidikan tinggi tidak lagi terbatas pada batas geografis tertentu. Institusi pendidikan tinggi perlu beradaptasi dengan perubahan ini dan mempersiapkan mahasiswa untuk menjadi warga dunia yang kompeten. Peserta didik, orang tua, masyarakat, dan pemerintah memiliki harapan yang semakin tinggi terhadap pendidikan tinggi. Mereka mengharapkan lulusan yang tidak hanya memiliki pengetahuan akademis yang kuat, tetapi juga keterampilan kerja yang relevan dan kesiapan untuk menghadapi tantangan dunia kerja. Meskipun permintaan dan harapan terhadap

pendidikan tinggi meningkat, sumber daya seringkali terbatas. Manajemen yang baik diperlukan untuk mengalokasikan sumber daya ini dengan cara yang paling efektif dan efisien. Institusi pendidikan tinggi dituntut untuk mempertanggungjawabkan penggunaan sumber daya dan hasil yang mereka capai. Manajemen pendidikan tinggi memainkan peran penting dalam mengatur proses evaluasi ini dan memastikan bahwa institusi memenuhi standar dan harapan yang ditetapkan.

Latar belakang ini menunjukkan bahwa manajemen pendidikan tinggi bukan hanya penting, tetapi juga sangat penting. Dengan manajemen yang efektif, institusi pendidikan tinggi dapat lebih baik dalam melayani mahasiswa, memenuhi harapan masyarakat, dan berkontribusi pada kemajuan pengetahuan dan perkembangan masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis manajemen pendidikan tinggi dengan menggunakan studi kasus pada Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda

2. Metode

Pada penelitian ini, penulis menggunakan metode literature review atau kajian literature. Literature review yaitu meninjau literatur ilmiah tentang sebuah topik dan secara kritis menganalisis, mengevaluasi, dan mensintesis temuan penelitian, teori, dan praktik (Pashar & Dwiantoro, 2020). Jenis penelitian yang digunakan adalah Traditional review. Traditional review adalah metode tinjauan pustaka yang selama ini umum dilakukan oleh para peneliti, dan hasilnya banyak kita temukan pada survey paper yang ada. Paper-paper ilmiah yang direview dipilih sendiri oleh para peneliti pada satu topik penelitian, dan dipilih berdasarkan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki oleh seorang peneliti. Kelemahan dari traditional review adalah tergantung kepada pengetahuan dan pengalaman peneliti, sehingga memungkinkan terjadinya bias pada saat memilih paper-paper yang direview, yang akhirnya berpengaruh pada kualitas survey paper yang dihasilkan (Charlton, 2012).

3. Hasil dan Pembahasan

Profil Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda

Sejarah dan Visi-Misi

Berawal dari suatu perjumpaan yang tidak diduga di Sarinah Malang pada Juni 1984, seorang rekan menyampaikan gagasan mendirikan Universitas di Samarinda kepada Drs. Ismet Barakbah, dengan latar belakang pemikiran bahwa putera-puteri Kalimantan Timur yang menuntut ilmu di Universitas Widya Gama Malang jumlahnya lebih dari 100 (seratus) orang yang berarti akan lebih banyak lagi lulusan SLTA dari Kalimantan Timur yang berkeinginan melanjutkan studi ke perguruan tinggi, baik dalam wilayah Kalimantan Timur maupun ke luar daerah (pulau Jawa, Ujung Pandang, Banjarmasin, dll).

Ketua Yayasan yang mengasuh Universitas Widya Gama Malang adalah Bapak Suwandi (alm.) yang saat itu menjabat sebagai Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Kalimantan Timur. Gagasan yang masih mentah tersebut oleh Drs. Ismet Barakbah, disampaikan kepada Drs. Ramli Yahya pada waktu itu banyak yang memberikan input kepada Bapak H. Suwandi tentang program-program baru di bidang sosial, kepemudaan, pendidikan, dll. Gubernur H. Suwandi menyambut baik gagasan tersebut, namun beliau tidak menginginkan kehadiran Perguruan Tinggi Swasta (PTS) baru justru menghambat perkembangan PTS yang telah ada, khususnya dalam hal kemungkinan kelebihan daya tampung terhadap lulusan SLTA se-Kalimantan Timur.

Berdasarkan data lulusan se-Kalimantan Timur dari Kanwil Depdikbud Kalimantan Timur ternyata masih banyak yang belum dapat diserap oleh PTS di Kaltim khususnya di Samarinda, dengan data tersebut Gubernur H. Suwandi dapat menyetujui gagasan untuk mendirikan

Universitas dengan misi utama kehadiran Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda harus dititikberatkan pada:

1. Memprioritaskan mereka yang tidak mampu dari segi ekonomi namun berpotensi secara intelektual.
2. Menampung putera-puteri dari pedalaman dan daerah perbatasan serta mereka yang berasal dari putera-puteri Pegawai Negeri (Sipil dan ABRI).

Dengan dasar pemikiran tersebut Drs. M. Ramli Yahya selaku pimpinan Pusat Keluarga Pelajar Mahasiswa Kalimantan Timur bersama Drs. M. Husni Basran, Drs. Ismet Barakbah, Drs. Abdurrahim Asmaran dan Drs. Fitriansyah HS., mengolah lebih lanjut gagasan tersebut untuk pendirian lembaga Pendidikan Tinggi dalam rangka pengembangan sumber daya manusia di Kalimantan Timur pada khususnya.

Drs. Rustam Effendy selaku Pembantu Rektor I Universitas Widya Gama Malang secara khusus ditugaskan oleh H. Suwandi untuk menyiapkan pendirian Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda mengingat latar belakang beliau selama puluhan tahun mengelola Universitas Widya Gama Malang, disamping itu juga beliau adalah dosen senior di Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya Malang maupun dosen diberbagai PTS lainnya.

Berdasarkan Akta Notaris Abdul Wahab, SH., nomor 3 tahun 1985 tanggal 5 Maret 1985 dan telah didaftarkan di Pengadilan Negeri Samarinda nomor W.13.Db.Ht.01.01.17 tanggal 17 April 1985, maka Yayasan Pembina Pendidikan Mahakam (YPPM) terhitung sejak tanggal 1 Januari 1985 secara hukum resmi didirikan. Setelah berdirinya YPPM, ternyata cukup banyak mendapat tanggapan yang positif dari berbagai pihak, bahkan DPRD Tingkat I Kalimantan Timur, memberikan rekomendasi dan dukungan penuh sesuai nomor 1124/DKT/F-2/1985 tanggal 2 Maret 1985. Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda yang diasuh oleh YPPM memiliki 4 (empat) Fakultas, yaitu:

1. Fakultas Ekonomi, Jurusan Akuntansi, Manajemen Perusahaan dan Manajemen Keuangan
2. Fakultas Pertanian, Jurusan Budidaya Tanaman
3. Fakultas Hukum, Jurusan Hukum Pidana dan Hukum Perdata.
4. Fakultas Ilmu Administrasi, Jurusan Ilmu Administrasi.

Pada tanggal 2 September 1985 dimulailah kuliah perdana yang disampaikan oleh bapak Prof. Dr. M. Yunus Rasyid, MA dengan tema “Peningkatan Kualitas Sumber Daya Insani Suatu Tantangan Bagi Generasi Tahun 2000” yang dihadiri oleh seluruh mahasiswa/mahasiswi, staf universitas, anggota YPPM serta pejabat teras Pemerintah Daerah serta undangan lain dari berbagai Perguruan Tinggi yang ada di Samarinda. Untuk gedung perkuliahan, atas jasa baik bapak H. M. Yos Soetomo, maka beberaparuangan SMA Kesatuan Bangsa yang terletak di jalan Ruhui Rahayu Samarinda dipinjam-pakaikan pada Yayasan Pembina Pendidikan Mahakam. Dengan jumlah mahasiswa angkatan pertama sebanyak 223 orang, Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda memulai kiprahnya di Samarinda, Bumi Etam Tercinta.

Perkembangan

Dalam perkembangan, Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda telah melalui berbagai tahapan perubahan, diantaranya:

1. Tahun 2002, berdiri Fakultas Kesehatan Masyarakat
2. Tahun 2002, berdiri Program Diploma III Pendidikan Bahasa Inggris
3. Tahun 2007, berdiri Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) dengan mengelola Diploma III Pendidikan Bahasa Inggris dan Strata-1 Pendidikan Bahasa Inggris.
4. Tahun 2008, berdiri Diploma IV Keuangan dan Perbankan Syariah.
5. Tahun 2012, berdiri Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) dan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PG-PAUD)
6. Tahun 2023 Fakultas Teknologi, Informatika, dan Ilmu Komputer

Perencanaan Strategis

Rencana Strategis ini disusun berdasarkan kepentingan untuk lebih memfokuskan program pada pencapaian target lima tahunan yang dirinci dalam target tahunan. Program tahunan institusi dituangkan dalam Rencana Operasional (RENOP) yang ditetapkan setiap akhir tahun untuk menyukseskan target pencapaian tahun berikutnya. Dengan terdapatnya rencana strategis ini diharapkan program-program yang dicanangkan setiap tahun lebih terarah dan dapat menghantarkan Universitas Widya Gama Mahakam untuk mencapai visi yang telah ditetapkan.

Arah pengembangan UWGM 2025

Universitas Widya Gama Mahakam telah meletakkan pondasi akademik, sehingga pengembangan lembaga hingga tahun 2025 ke depan diarahkan pada;

1. Peningkatan mutu dan daya saing. Meningkatkan mutu dan daya saing secara nasional dan global melalui pencapaian akreditasi dan penguatan kerjasama internasional.
2. Peningkatan relevansi. Meningkatkan pencapaian penghargaan global dan inovasi dalam bidang iptek.
3. Peningkatan akses. Peningkatan implementasi sistem pembelajaran digital melalui pembelajaran jarak jauh (*online learning*) bertaraf internasional dan pengembangan Perkuliahan jarak jauh (PJJ)
4. Perbaikan tata kelola. Meningkatkan efisiensi dan efektifitas tata kelola Universitas Widya Gama Mahakam.
5. Pengembangan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat. Memberdayakan grup riset dalam kelompok keahlian dan *research center* untuk memberdayakan dosen dan mahasiswa dalam pengembangan penelitian dan pengabdian pada masyarakat

Kebijakan Strategis 2018-2023

Strategi pengembangan UWGM 2018-2023 secara berkelanjutan merupakan tahapan dalam strategi pencapaian visi dan misi. Strategi pengembangan UWGM 2018-2023 terdiri atas "**Tiga Pilar**" yaitu:

1. Pemerataan dan Perluasan Akses.
2. Peningkatan Mutu, Relevansi dan Daya Saing.
3. Penguatan Tata Kelola, Akuntabilitas dan Pencitraan Publik.

Pilar-pilar tersebut melahirkan kebijakan strategis guna perencanaan Universitas Widya Gama Mahakam yang unggul dan berdaya saing dalam 5 tahun kedepan atau perencanaan 2019 s/d 2023. Adapun Kebijakan Strategi UWGM 2018-2023 yaitu; (1) peningkatan kualitas pendidikan, (2) peningkatan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, (3) peningkatan kualitas mahasiswa dan alumni, (4) peningkatan kualitas kelembagaan dan kerjasama

Program Strategi UWGM 2018-2023

Program strategis UWGM tahun 2018-2023 merupakan serangkaian aktivitas dalam penyelenggaraannya dilakukan pada tiap tingkat dan unit kerja UWGM. Tata alur program strategi UWGM menunjukkan urutan pelaksanaan program secara horizontal antara program/kegiatan yang bersifat berkesinambungan pada tiap tahun selama tahun 2018-2023. Urutan pelaksanaan dari program strategis UWGM tahun 2018-2023 sebagai penentuan prioritas tiap tahunnya. Tata alur strategis Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda 2018-2023 sebagaimana tersaji pada Tabel-Tabel dibawah ini.

Pemerataan dan Perluasan Akses

No	Indikator	Standar Ideal	Target Pencapaian				
			18/19	19/20	20/21	21/22	22/23
1.	Pembukaan program studi eksakta	6 program studi 1. Keselamatan Kesehatan Kerja 2. Sistem informasi (Cyber Scurity) 3. Administrasi Kesehatan 4. S2 Hukum 5. S2 Manajemen 6. S2 Kesehatan Masyarakat	-	√			
Peningkatan Kerjasama							
2.	Jumlah implementasi kerjasama/MoU	50%	20%	25%	30%	40%	50%
3.	Jumlah MoA	50%	20%	25%	30%	40%	50%

Peningkatan Mutu, Relevansi Dan Daya Saing

No	Indikator	Standar Ideal	Target Pencapaian				
			18/19	19/20	20/21	21/22	22/23
1.	Peningkatan kualitas akreditasi	Akreditasi B 1. Akuntansi 2. PGPAUD 3. Keuangan Perbankan Syariah			√		
Peningkatan Mutu Dosen							
2.	Peningkatkan pendidikan Dosen S3	J. dosen bergelar Doktor ; 30%	10%	13%	14%	20%	30%
3.	Peningkatan kepangkatan dosen	LK : 50% ; Guru B ; 1/PS	51%	52%	53%	54%	55%
4.	Peningkatan jumlah dosen yang mengikuti workshop dan pelatihan	100%	10%	10%	30%	60%	100%
5.	Peningkatan jumlah dosen yang mengikuti pekerti	100%	30%	40%	60%	80%	100%
Peningkatan Mutu Lulusan							
6.	Persen lulusan tepat waktu	>65%	65%	67%	68%	69%	70%
7.	Persen lulusan dengan IPK > 3	>60%	60%	65%	70%	75%	80%

8.	Lama tunggu mahasiswa mencari kerja < 6 bulan	> 30%	35%	40%	50%	60%	70%
9.	Persen lulusan S1 dengan Toefl >400	>50%	55%	60%	65%	68%	70%
10	membina mahasiswa dalam kemampuan soft skill dan hadrskill	>50%	50%	54%	58%	60%	65%
No	Indikator	Standar Ideal	Target Pencapaian				
			18/19	19/20	20/21	21/22	22/23
Peningkatan Mutu Publikasi							
11.	Jumlah publikasi pada jurnal nasional terakreditasi	100%	10	20%	50%	90%	100%
12.	Jumlah publikasi jurnal Internasional	50%	3%	10%	30%	40%	50%
13.	Jumlah publikasi Internasional Bereputasi terindeks Thomson, Scopus	10%	2,8%	5%	6%	8%	10%
14.	Jumlah yang mengikuti Seminar Lokal	100%	10%	40%	50%	80%	100%

Peningkatan Tata Kelola, Akuntabilitas dan Pencitraan Publik

No	Indikator	Standar Ideal	Target Pencapaian				
			18/19	19/20	20/21	21/22	22/23
Pengembangan mutu proses belajar mengajar							
1.	Tersedianya RPS yang memenuhi standar	100%	95%	100%	100%	100%	100%
2.	Jumlah dosen yang membuat buku ajar dari hasil penelitian	30%	5%	15%	20%	25%	30%

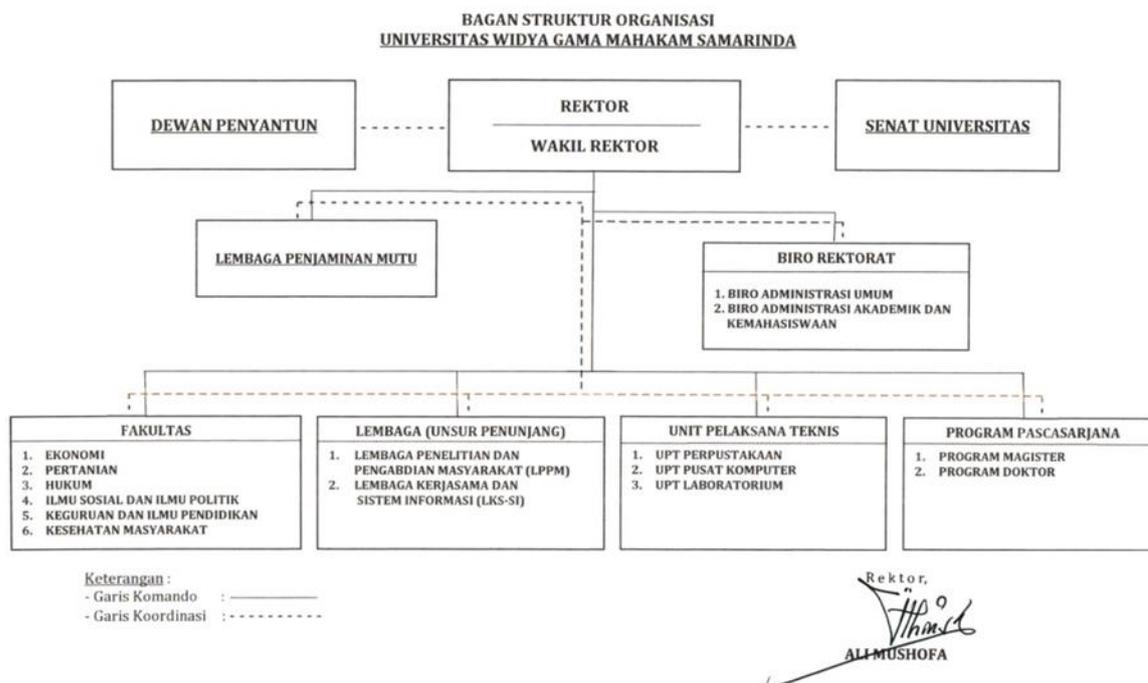
No	Indikator	Standar Ideal	Target Pencapaian				
			18/19	19/20	20/21	21/22	22/23
Rasio Dosen/Mahasiswa							
3.	Rasio mahasiswa /dosen	eksakta ; 1:30	1:30	1:30	1:30	1:30	1:30
		sosial ; 1 :40	1:40	1:40	1:40	1:40	1:40
4.	Rasio ruang dosen	4 meter ²	4 m ²	4 m ²	4 m ²	4 m ²	4 m ²
5.	Indeksasi Jurnal pada program studi	Sinta: >60%	8%	16%	33%	50%	60%
6.	Jurnal terakreditsi	Nasional : >60%	8%	16%	33%	50%	60%

Perbaikan Kualitas Penjaminan

Mutu							
7.	Standar Mutu	24 standar	100%	100%	100%	100%	100%
8.	SOP yang lengkap	Setiap jenis pekerjaan	40%	50%	65%	80%	100%
9.	Hasil Monitoring dan Evaluasi	9 Standar	-	50	70%	80%	100%
Peningkatan Peran Mahasiswa dan Alumni							
8.	Jumlah mahasiswa yang terlibat kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat	2 mahasiswa /perpenelitian	√	√	√	√	√
9.	Tracer Study yang optimal	data yang lengkap	10%	20%	35%	50%	60%
10	Memperluas jejaring/connctefitas Alumni uwgm secara aktif	Minimal 80% lulusan terkoneksi dengan baik dengan UWGM	40%	50%	60%	70%	80%
No	Indikator	Standar Ideal	Target Pencapaian				
			18/19	19/20	20/21	21/22	22/23
11.	Kontribusi Alumni terhadap UWGM	5%	1%	2%	3%	4%	5%
12.	Pengembangan pusat karir	100%	1 %	10 %	30%	70%	100%
13.	Peningkatan kemampuan Mahasiswa dalam wirausaha (entrepreneuership)terhadap UWGM	10%	2%	3 %	4%	5%	10%
Peningkatan Sarana dan Prasarana Akademik							
14.	Kemandirian pengelolaan sistem informasi akademik	Mandiri (80%)	60%	65%	70%	75%	80%
15.	Terpenuhinya programer :	7 Orang Programer (100%)					
	-Frontend 2						
	-Backend 3		2	3	5	6	7
	-Analisis 1						
	-PM 1						
16.	Kelengkapan alat Labaratorium	Lengkap 80% tersedia	30%	40%	60%	70%	80%

Pengorganisasian Struktur Organisasi

LAMPIRAN I
 PERATURAN UNIVERSITAS WIDYA GAMA MAHAKAM SAMARINDA
 NOMOR : 06 TAHUN 2020
 TANGGAL : 29 JULI 2020
 TENTANG : PERUBAHAN KETIGA PERATURAN UNIVERSITAS WIDYA GAMA MAHAKAM SAMARINDA NOMOR 45 TAHUN 2011 TENTANG ORGANISASI DAN TATA KERJA UNIVERSITAS WIDYA GAMA MAHAKAM SAMARINDA



Sistem Manajemen dan Tata Kelola/Tim Kerja dan Tanggung Jawab

Sistem Manajemen dan Tata Kelola/Tim Kerja dan Tanggung Jawab di atur dalam Peraturan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda Nomor 45 Tahun 2011 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda dan Perubahan Ketiga Atas Peraturan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda Nomor 45 Tahun 2011 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda yang mengatur tentang tata Kelola dan struktur organisasi serta tugas dan fungsi setiap elemen dalam Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.

Pengendalian

Evaluasi dan Pengukuran Kinerja/Pengawasan terhadap Kepatuhan Kebijakan dan Regulasi dilakukan melalui Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) di UWGM Samarinda. Pelaksanaan penjaminan mutu dilakukan di tingkat universitas dan fakultas. Penjaminan mutu di tingkat universitas dikelola oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPMu) sementara di tingkat fakultas dikelola oleh Gugus Kendali Mutu (GKM). Karena UWGM masih mengelola satu PS maka fungsi penjaminan mutu di tingkat PS dikelola oleh GKM. LPMu ditunjuk oleh Rektor dan pengelola GKM (Gugus Kendali Mutu) ditunjuk oleh Dekan dan ditugaskan oleh LPMu berdasarkan Tupoksi LPMu yang diatur dalam Pedoman Organisasi dan Tata Kerja (OTK) Pasal 202 dan pasal 203 sebagai berikut:

Tugas:

Kepala Lembaga Penjaminan Mutu (LPMu) yang merupakan unsur pimpinan, yang mempunyai tugas pokok mendukung dan membantu kelancaran tugas Rektor dalam memimpin, membina, mengawasi dan mengendalikan tugas-tugas bawahan serta mengkoordinasikan dan mengevaluasi kegiatan penyusunan perencanaan pelaksanaan kebijakan program teknis Sebagian urusan Universitas di bidang pengawasan umum dan

Penjaminan Mutu akademik dengan menyelenggarakan pengujian dan penilaian hasil pengawasan bidang akademik, sumber daya manusia, pelatihan dan Kerjasama serta aset dan keuangan sekaligus melaksanakan urusan kesekretariatan dan ketatalaksanaan LPMu serta tugas-tugas umum lainnya sesuai tanggungjawab dan kewenangannya.

Fungsi:

Dalam menyelenggarakan tugas pokok sebagaimana dimaksud pasal 202 diatas Kepala LPMu mempunyai fungsi antara lain:

1. Pelaksanaan perumusan kebijakan teknis program dengan pengkoordinasian pada semua unsur SKPU dan/atau Unit Kerja yang relevan secara horizontal untuk pengharmonisasian dan pensinkronisasian dalam upaya pengaktualisasian penyusunan perencanaan strategis dan pelaksanaan program kerja Lembaga Penjaminan Mutu LPMu dalam melakukan kegiatan pemeriksaan, pengujian dan penilaian agar dapat berjalan dengan lancar, sinergis dan terintegrasi dengan kebijakan umum Universitas dan Yayasan;
2. Pelaksanaan penyelenggaraan sebagian urusan Universitas khususnya terhadap kegiatan pengawasan umum dan pengembangan Penjaminan Mutu akademik dan/atau profesional dalam sebagian atau satu cabang ilmu pengetahuan dan teknologi dan/atau kesenian dan kebudayaan
3. tertentu dan/atau pengembangan sumber daya, diarahkan Rektor sesuai norma, standar, prosdur, etika dan kaidah keilmuan serta ketentuan yang berlaku merujuk pada kebijakan Universitas dan Yayasan;
4. Pelaksanaan penyusunan pedoman dan petunjuk teknis program kegiatan kerja mencakup urusan teknis penatausahaan bidang-bidang sekaligus pembinaan dan pengendalian tugas-tugas kelompok jabatan fungsional Auditor lingkup LPMu termasuk Auditor pada gugus kendali mutu Fakultas dan Program Pascasarjana diarahkan Rektor sesuai norma, standar, prosedur, etika dan kaidah keilmuan serta ketentuan yang berlaku merujuk pada kebijakan umum Universitas dan Yayasan;
5. Pemberian arahan dan pembagian tugas bawahan lingkup Lembaga Penjaminan Mutu (LPMu) baik pejabat struktural maupun pegawai non struktural, dan/atau pejabat fungsional baik sebagai fungsional tertentu maupun fungsional umum selaku pengadministrasi dan/atau selaku petugas operasional umum dan/atau teknis, agar dapat memahami tugas dan/atau tanggungjawabnya masing-masing sesuai pedoman dan petunjuk teknis yang di tetapkan secara konsekwen;
6. Pemberian dukungan atas perencanaan, pembinaan dan pengendalian kebijakan teknis dibidang pengawasan umum penyelenggaraan kegiatan Universitas dan pengembangan Penjaminan Mutu akademik dalam penyelenggaraan kegiatan belajar-mengajar Pendidikan Tinggi, dengan berkoordinasi pada semua unsur lingkup LPMu dan unsur SKPU dan/atau Unit Kerja yang relevan
7. Pemberian dukungan dalam pelaksanaan pengembangan dan pengelolaan sistem keuangan lingkup LPMu, informasi Mutu Pendidikan akademik sesuai hasil pemetaannya sekaligus pemberian supervise gugus Pengendalian Mutu Fakultas dan Program Pascasarjana dan memfasilitasi sumber daya pendidik terhadap kegiatan tugas Pendidikan Tinggi dalam Penjaminan Mutu;
8. Pemberian dukungan atas perencanaan, pembinaan pelaksanaan dan pengendalian kebijakan teknis pengawasan dibidang akademik sesuai arahan Rektor yang merujuk pada kebijakan teknis LPMu serta norma, standar, prosedur, etika dan kaidah keilmuan serta ketentuan yang berlaku dan selaras dengan kebijakan umum Universitas dan Yayasan;
9. Pemberian dukungan atas perencanaan, pembinaan pelaksanaan dan pengendalian kebijakan teknis pengawasan dibidang sumber daya manusia sesuai norma, standar, prosedur, etika dan kaidah keilmuan serta ketentuan yang berlaku;

10. Pemberian dukungan atas perencanaan, pembinaan pelaksanaan dan pengendalian kebijakan teknis pengawasan dibidang pelatihan dan kerjasama sesuai norma, standar, prosedur, etika dan kaidah keilmuan serta ketentuan yang berlaku;
11. Pemberian dukungan atas perencanaan, pembinaan pelaksanaan dan pengendalian kebijakan teknis pengawasan dibidang aset dan keuangan sesuai norma, standar, prosedur, etika dan kaidah keilmuan serta ketentuan yang berlaku;
12. Penyelenggaraan kegiatan pembinaan, pengawasan dan pengendalian urusan kesekretariatan dan kerumahtanggaan serta ketatalaksanaan tugas bidang- bidang lingkup LPMu dengan menerapkan prinsip Koordinatif, Integratif, Simplikatif dan Singkronitatif (KISS) sesuai norma, standar, prosedur, etika dan kaidah keilmuan serta ketentuan yang berlaku diarahkan oleh Rektor yang selaras dengan kebijakan Universitas dan Yayasan;
13. Pengidentifikasi dan penginvestigasian permasalahan yang timbul dalam lingkup Lembaga Penjaminan Mutu yang berkenaan dengan kegiatan pengawasan umum dan pengembangan penjaminan mutu akademik serta mengupayakan alternatif pemecahannya untuk dijadikan saran dan masukan bagi pimpinan guna menujung kelancaran tugas;
14. Pengkoordinasian, monitoring dan evaluasi serta pelaporan secara berkala dan tepat waktu, dan/atau sewaktu-waktu bila diperlukan atas hasil pelaksanaan kegiatan penjaminan mutu kepada pimpinan untuk dijadikan bahan kajian, pertimbangan dan kebijakan lebih lanjut; dan Pelaksanaan tugas-tugas umum lainnya yang diberikan dan/atau diperintahkan oleh Rektor sesuai ruang lingkup tupoksi dan tanggungjawab kewenangannya.

Pengembangan sistem penjaminan mutu internal di UWGM difokuskan pada sistem penjaminan mutu akademik, sesuai dengan aktivitas bidang akademik. Kebijakan akademik ditetapkan oleh LPMu Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda yang dilanjutkan pada tataran Fakultas dan PS. Hal ini merupakan dasar bagi penerapan standar akademik yang digunakan pada pengukuran kinerja. System penjaminan mutu internal ini dilaksanakan sepenuhnya oleh LPMU Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda dengan cara mengevaluasi setiap PS di lingkup Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda. Hal-hal yang menjadi fokus evaluasi adalah yang terkait dengan upaya-upaya PS untuk pencapaian standar mutu akademik yang ditetapkan LPMU UWGM Samarinda. Kegiatan ini dilaksanakan secara periodik pada setiap semester

Keuangan

Pendanaan untuk pengembangan UWGM tahun 2018-2023 mengacu Program Kerja dan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Universitas yang disusun setia tahun, Statuta tahun 2017, dan kebijakan Yayasan Pembina Pendidikan Mahakam. program pengembangan, sasaran yang ingin dicapai, dan implementasi program dalam dimensi ruang dan waktu.

Hal ini dilakukan melalui penetapan skala prioritas dengan berpegang pada tema-tema program tahunan (*tataalur*), dengan tetap memperhatikan peningkatan kualitas/kinerja yang dihasilkan dan penguatan kapasitas institusi.

Dana pengembangan UWGM tahun 2018-2023 yang dapat diestimasi terutama yang bersumber dari dana masyarakat dan dana pemerintah. Sumber dana lainnya meliputi lembaga pendanaan nasional dan internasional tetap diusahakan secara maksimum terutama untuk penguatan investasi institusi.

Dana Masyarakat

Sumber penerimaan dana masyarakat untuk pengembangan UWGM tahun 2018-2023, meliputi:

- a. Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP) dan uang partisipasi.
- b. Non SPP untuk seluruh program (D4 dan sarjana), meliputi perlengkapan mahasiswa baru dan wisuda.

- c. Pendapatan Non Komersial, Dana Kerjasama Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.
- d. Pendapatan lain-lain.

Dana Pemerintah dan Swasta

Sumber pemerintah dan swasta untuk pengembangan UWGM , meliputi:

- a. Mengoptimalkan perolehan penerimaan dana pemerintah pusat dan daerah.
- b. Mengoptimalkan penerimaan dari dana masyarakat lainnya melalui program kerjasama dengan pihak swasta.
- c. Meningkatkan penerimaan dari usaha-usaha komersial lain.

Fungsi dan Kebijakan Pengeluaran

Fungsi dan Kebijakan pengeluaran untuk pengembangan UWGM yaitu:

- a. Peningkatan daya saing dalam menghadapi era globalisasi dan akses ilmu pengetahuan baru.
- b. Penguatan otonomi keilmuan dan kemandirian UWGM.
- c. Pengeluaran untuk kebutuhan dasar untuk pembiayaan utilitas, pelaksanaan tugas pokok dan fungsi, penyelenggaraan kerumahtanggaan dari dana masyarakat.
- d. Mengoptimalkan pengeluaran yang bersumber dari dana masyarakat untuk kegiatan operasional penyelenggaraan program, manajemen institusi, dan kesejahteraan.
- e. Pengeluaran untuk program-program pengembangan yang menjadi prioritas terutama investasi infrastruktur, fasilitas, dan penyelenggaraan riset unggulan secara komplemen akan dibiayai dari dana Yayasan Pembina Pendidikan Mahakam, Pemerintah (APBD), Kopertis Wilayah XI Kalimantan dan dana tambahan berupa "pembiayaan khusus" yang diperoleh secara kompetitif melalui CSR.

4. Kesimpulan

Dampak positif dari implementasi sistem manajemen pendidikan tinggi di Universitas UWGM Samarinda antara lain:1) Efektivitas proses administrasi pendidikan;2) Tumbuhnya kepemimpinan UWGM yang transparan dan akuntabel; 3) Efektifitas pengelolaan sumber daya manusia dan keuangan; dan 4) Penerapan budaya mutu.

5. Daftar Pustaka

- Anwar, M., & Pratolo, S. (2012). *Penerapan Model Tata Kelola Keuangan Perguruan Tinggi Yang Baik Untuk Mewujudkan Good University Governance (Studi Pada PTM se Indonesia)*. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Arwildayanto, Suking, A., & Sumar, W. T. (2018). *Analisis Kebijakan Pendidikan (Kajian Teoretis, Eksploratif, dan Aplikatif)*. (E. Kuswandi, Ed.) (1st ed.). Bandung: CV Cendekia Press.
- Elfian, E., Ariwibowo, P., & Johan, R. S. (2018). Peran Pendidikan Tinggi dalam Meningkatkan Minat Masyarakat untuk Produktivitas Pendidikan. *Sosio E-Kons*, 9(3), 200. <https://doi.org/10.30998/sosioekons.v9i3.1870>
- Hénard, F., & Mitterle, A. (2010). *Governance and Quality Guidelines in Higher Education (A Review of Governance Arrangements and Quality Assurance Guidelines)*. Paris: OECD/Directorate for Education.
- Larasati, R., Asnawi, M., & Hafizrianda, Y. (2018). Analisis Penerapan Good University Governance Pada Perguruan Tinggi Di Kota Jayapura. *Journal of Applied Managerial Accounting*, 2(2), 304–323. <https://doi.org/10.30871/jama.v2i2.951>
- Leach, R., & Percy-Smith, J. (2001). *Local Governance in Britain* (Contempora). Leeds: Palgrave.
- Nulhaqim, S. A., Heryadi, D. H., Pancasilawan, R., & Ferdryansyah, M. (2016). Peranan Perguruan Tinggi Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Di Indonesia Untuk Menghadapi Asean Community 2015 Studi Kasus: Universitas Indonesia, Universitas Padjadjaran, Institut Teknologi Bandung. *Share: Social Work Journal*, 6(2), 197–219. <https://doi.org/10.24198/share.v6i2.13209>

- Pujiono, & Satyawan, M. D. (2011). Menciptakan Mutu Perguruan Tinggi (Higher Educations) Berskala Internasional Melalui Strategi Penerapan Tata Kelola Universitas Yang Baik (Good University Governance). *AKRUAL: Jurnal Akuntansi*, 3(1), 58–68. <https://doi.org/10.26740/jaj.v3n1.p59-69>
- Rabiah, S. (2019). Manajemen Pendidikan Tinggi Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Sinar Manajemen*, 6(1), 58–67. <https://doi.org/10.31934/jsm.v6i1.551>
- Rahayu, S., & Wahab, A. A. (2013). Pengaruh Penerapan Prinsip-Prinsip Good University Governance Terhadap Citra Serta Implikasinya Pada Keunggulan Bersaing Perguruan Tinggi Negeri Pasca Perubahan Status Menjadi Bhmn. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 17(1), 154–173. <https://doi.org/10.17509/jap.v17i1.6441>
- Rianti. (2011). Kajian Yuridis Tentang Keberadaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Milik Negara Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional. *DiH: Jurnal Ilmu Hukum*, 7(13), 1–10. <https://doi.org/10.30996/dih.v7i13.252>
- S, U. C. (2011). Peran Pendidikan Tinggi Hukum Dalam Memenuhi Tuntutan Dunia Kerja. *Jurnal Wawasan Yuridika (JWY)*, 24(01), 327–344. <https://doi.org/10.25072/jwy.v24i1.21>
- Suharsaputra, U. (2015). *Manajemen Pendidikan Perguruan Tinggi*. Bandung: Refika Aditama.
- Sukirman, & Sari, M. P. (2012). Peran Internal Audit Dalam Upaya Mewujudkan Good University Governance Di UNNES. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 4(1), 64–71. <https://doi.org/10.15294/jda.v4i1.1961>
- Suryana, S. (2017). Permasalahan Mutu Pendidikan Dalam Perspektif Pembangunan Pendidikan. *Edukasi*, 2(1). Retrieved from <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/edukasi/article/view/971>
- Sutini, L. (2019). Akibat Hukum PTN BH yang Tidak Memenuhi Evaluasi Kinerja. *Jurist- Diction*, 2(5), 1765–1786. <https://doi.org/10.20473/jd.v2i5.15242>
- Taufiq, A. (2018). Paradigma Baru Pendidikan Tinggi dan Makna Kuliah Bagi Mahasiswa. *MADANI Jurnal Politik Dan Sosial Kemasyarakatan*, 10(1), 34–52. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Wardhani, R. S., Taufiq, Fuadah, L. L., Siddik, S., & Awaluddin, M. (2019). Good University Governance: Budgeting Participation. *Asia-Pacific Management Accounting Journal*, 14(1), 1–18. <https://doi.org/10.24191/apmaj.v14i1.808>
- Widjajanti, K., & Sugiyanto, E. K. (2015). Good University Governance Untuk Meningkatkan Excellent Service dan Kepercayaan Mahasiswa (Studi Kasus Fakultas Ekonomi Universitas Semarang). *Jurnal Dinamika Sosial Budaya*, 17(1), 69–81. <https://doi.org/10.26623/jdsb.v17i1.504>